

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENYAKIT HEMOROID DI POLI BEDAH RUMAH SAKIT PERTAMEDIKA UMMI ROSNATI (RSPUR) TAHUN 2023

Wahyuni¹, Fakhru Rizal^{2*}, Satria Safirza³

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama^{1,2,3}

*Corresponding Author: fahrul053@gmail.com

ABSTRAK

Hemoroid adalah pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di anus dari pleksus hemoroid inferior dan superior. Pengetahuan adalah ingatan tentang informasi yang diperlukan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, informasi yang didapat, pengalaman dan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang hemoroid berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) pada bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini diambil berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke Poli Bedah RSPUR pada bulan Desember 2022 sebanyak 416 pasien dan bulan Januari 2023 sebanyak 453 pasien, sehingga diperoleh nilai rata-rata kunjungan pasien tiap bulan sebesar 435 pasien. Pengambilan sampel menggunakan Teknik besaran sampel dengan rumus *Slovin* diperoleh sebanyak 87 sampel. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 5 aspek, meliputi pengetahuan, definisi, penyebab, komplikasi, pencegahan dan sumber informasi tentang hemoroid. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh Tingkat pengetahuan berdasarkan usia di dominasi oleh remaja akhir 32 (36,8%). Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan 49 (56,3%). Tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan di dominasi oleh SMA 39 (44,8%). Tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan di didominasi oleh tidak bekerja 31 (35,6%). Berdasarkan media informasi yang didapat di dominasi oleh media elektronik 31 (35,6%). Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini tingkat pengetahuan responden tentang hemoroid berada di klasifikasi cukup yaitu dengan frekuensi 33 (37,9%).

Kata kunci : hemoroid, jenis kelamin, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, usia

ABSTRACT

Hemorrhoids are dilation and inflammation of the veins in the anus from the inferior and superior hemorrhoidal plexuses.. The purpose of this study was to describe the level of patient knowledge about hemorrhoids based on age, gender, level of education, occupation and source of information. This research was conducted at the Pertamedika Ummi Rosnati Hospital (RSPUR) Surgery Clinic in July 2023. This study used a quantitative descriptive method with a cross sectional approach. The population in this study was taken based on the number of patient visits to the RSPUR Differential Polyclinic in December 2022 as many as 416 patients and in January 2023 as many as 453 patients, so that the average value of patient visits per month was 435 patients. Sampling using the sample size technique with the Slovin formula obtained a total of 87 samples. The research instrument was a questionnaire consisting of 5 aspects, including knowledge, definition, causes, complications, prevention and sources of information about hemorrhoids. The data obtained were analyzed univariately using SPSS. The research results obtained by age-based knowledge levels were dominated by late adolescents 32 (36.8%). The level of knowledge based on gender is dominated by 49 women (56.3%). The level of knowledge based on education is dominated by SMA 39 (44.8%). The level of knowledge based on work is dominated by not working 31 (35.6%). Based on the media, the information obtained was dominated by electronic media 31 (35.6%). The conclusion obtained based on this research is that the level of knowledge of respondents about hemorrhoids is in the sufficient classification, namely with a frequency of 33 (37.9%).

Keywords : hemorrhoids, gender, knowledge, education, occupation, sources of information, age

PENDAHULUAN

Hemoroid (wasir) merupakan kondisi peradangan dan melebarnya pembuluh darah vena di sekitar anus yang berasal dari pleksus hemoroidalis (Cybertech.J et al., 2019). Hemoroid dapat menyebabkan nyeri, pendarahan, disertai dengan beberapa gejala termasuk bengkak dan gatal. Kondisi tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien karena menciptakan ketidaknyamanan fisik dan psikologis (Kobori.T, 2021). Gejala umum hemoroid adalah pendarahan di anus dengan keluhan utama ditemukannya massa atau tonjolan di daerah anus. Gejala lain yang sering muncul akibat penyakit hemoroid seperti rasa gatal atau sakit di sekitar anus, benjolan keras di sekitar anus yang terasa perih, pendarahan dari anus setelah buang air besar, dan keluarnya lendir setelah buang air besar (BAB). Hemoroid dapat dipicu oleh kebiasaan mengejan terlalu keras saat BAB atau duduk terlalu lama. Hemoroid juga bisa disebabkan oleh sembelit dan diare yang berkepanjangan, sering mengangkat beban berat, kehamilan atau pasca melahirkan, dan obesitas (Pradiantini & Helen, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO), disebutkan bahwa hemoroid diderita oleh 5% seluruh penduduk dunia, dengan jumlah penderita sekitar 230 juta orang. Umumnya, hemoroid ditemukan pada 5% manusia dengan usia di atas 50 tahun (Tenggara, P Padangsidempuan, 2020). Penyakit ini bisa diderita oleh semua orang dengan prevalensi sama banyaknya pada laki-laki maupun perempuan dan sedikit meningkat pada wanita yang sedang mengandung dan akan melahirkan (IS & Veronica, 2015). Dalam sebuah studi kasus hemoroid di Asia tahun 2019, jumlah pasien yang dirawat di Korea adalah 161,143 dan merupakan jumlah pasien rawat inap terbesar kelima (Hong et al., 2021). Di Indonesia, sepuluh juta orang dilaporkan menderita hemoroid dengan prevalensi lebih dari 4%. Pada tahun 2017 terdapat 169 kasus pasien hemoroid rawat inap dan 461 kasus pasien rawat jalan hemoroid di RSUD Al-Ihsan Bandung (Raena et al., 2018).

Adapun jumlah kasus hemoroid di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati berdasarkan kunjungan pasien ke Poli Bedah bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 diperoleh pasien sebanyak 34 pasien. Data Prevalensi hemoroid di Aceh belum diketahui secara pasti dikarenakan minimnya data, informasi serta tulisan ilmiah yang membahasnya. Kasus hemoroid lainnya diperoleh dari rekam medik Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2017, dengan jumlah kasus sebanyak 174 orang (Sekarlina et al., 2020). Banyak masyarakat yang belum menyadari bahaya penyakit ini karena tidak memberikan gejala berat pada tingkatan awal dan baru menjadi perhatian setelah memasuki derajat III atau IV dan sudah memerlukan tindakan bedah. Meskipun hemoroid merupakan penyakit anorektal yang sering terjadi, pengetahuan masyarakat terhadap suatu penyakit sangat penting untuk menghindari gejala dan komplikasi yang mengganggu seumur hidup (IS & Veronica, 2015) (Alamri & Alshehri, 2021).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah tingginya resiko kejadian penyakit hemoroid disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat. Lebih dari setengah dari total peserta yang berpartisipasi pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang rendah terhadap hemoroid, dan hanya 16,7% dari peserta yang memilikinya kesadaran penuh terhadap penyakit hemoroid. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit hemoroid di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) yang merupakan Rumah Sakit Umum Swasta Tipe C milik Universitas Abulyatama. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Metode yang

digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana peneliti menganalisis hubungan variabel dependen dan independen secara kuantitatif dalam waktu yang sama di suatu populasi dengan menggunakan kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hemoroid sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling (judgmental sampling)* dan memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien yang menjalani pengobatan di Poli Beda RSPUR, pasien yang berusia 17 tahun sampai 35 tahun dan pasien yang bersedia mengisi kuesioner. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga diketahui jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian. Secara teknis, jumlah sampel populasi diambil berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke Poli Beda RSPUR pada bulan Desember 2022 sebanyak 416 pasien dan bulan Januari 2023 sebanyak 453 pasien. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kunjungan pasien tiap bulan sebesar 435 pasien. Untuk menentukan jumlah responden pengisian kuesioner peneliti menggunakan nilai derajat kepercayaan sebesar 90%, maka tingkat kesalahan sebesar 10%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang memenuhi syarat *sample error* 10% yang akan dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{435}{1 + 435(0,1)^2}$$

$$n = \frac{435}{1 + 435(0,01)}$$

$$n = \frac{435}{1 + 4}$$

$$n = 87 \text{ sampel}$$

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang mencakup data pribadi peserta termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, bidang pekerjaan, dan riwayat penyakit hemoroid. Pengetahuan pasien terhadap hemoroid dinilai menggunakan 5 indikator/aspek yang meliputi pengetahuan tentang hemoroid seperti definisi hemoroid, penyebab hemoroid, komplikasi hemoroid, pencegahan hemoroid, dan sumber informasi dengan total pertanyaan sebanyak 15 butir. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup. Pertanyaan yang diberikan ialah berupa pilihan ganda atau *checklist*. Dengan begitu responden hanya dapat menjawab pertanyaan dengan pilihan yang tersedia. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 poin dan jawaban yang salah bernilai 0. Kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi ke dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis secara univariat menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel baik dependen maupun independen menggunakan tabel distribusi frekuensi antar masing-masing variabel penelitian.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang tingkat pengetahuan pasien tentang tingkat pengetahuan mengenai hemoroid masih tergolong kurang. Dari total 87 responden sebanyak 37 (42,5 %) responden masih belum mengetahui defenisi dari hemoroid.

Demikian juga dengan penyebab dari hemoroid dari 87 responden, 46 (52,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Kemudian untuk pencegahan hemoroid juga masih kurang yaitu sebanyak 36 (41,4%) responden masih belum paham cara pencegahan hemoroid. Untuk sumber informasi yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hemoroid Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

NO	PERTANYAAN	BENAR		SALAH		TOTAL	
		N	%	N	%	N	%
DEFINISI HEMOROID							
1	Apa yang dimaksud dengan hemoroid	53	60,9	34	39,1	87	100
2	Nama lain dari hemoroid adalah	53	60,9	34	39,1	87	100
3	Ada berapa derajat penyakit hemoroid	46	52,9	41	47,2	87	100
TINGKAT PENGETAHUAN		KURANG		CUKUP		BAIK	
		37	42,5	25	28,7	25	28,7
PENYEBAB HEMOROID							
4	Apa saja gejala hemoroid	45	51,7	42	48,3	87	100
5	Keluhan apa yang sering muncul pada penderita hemoroid	46	52,9	41	47,2	87	100
6	Apa saja yang menyebabkan munculnya hemoroid	46	52,9	41	47,2	87	100
7	Hemoroid umumnya terjadi pada pasien berusia	52	59,8	35	40,2	87	100
TINGKAT PENGETAHUAN		KURANG		CUKUP		BAIK	
		46	52,9	25	28,7	16	18,4
PENCEGAHAN HEMOROID							
8	Bagaimana pencegahan hemoroid	56	64,4	31	35,6	87	100
9	Pencegahan hemoroid derajat 1 dapat dilakukan dengan	59	67,8	28	32,2	87	100
10	Hemoroid apakah bisa diobati dengan olahraga	47	54,0	40	56,0	87	100
11	Bila hemoroid dengan bekuan darah menyebabkan nyeri dapat diatasi dengan	60	69,0	27	31,0	87	100
TINGKAT PENGETAHUAN		KURANG		CUKUP		BAIK	
		36	41,4	27	31,0	24	27,6
SUMBER INFORMASI							
12	Darimanakah anda memperoleh informasi terkait hemoroid	55	63,2	32	36,8	87	100
13	Jika anda memiliki pertanyaan tentang hemoroid kemanakah anda mencari informasi	87	100	0	0	87	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	30	34,5%
Cukup	33	37,9%
Baik	24	27,6%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pasien tentang hemoroid di Poli bedah RSPUR tahun 2023 berada pada tingkatan cukup dengan frekuensi 33 (37,9%) responden. Sementara yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan frekuensi 30 (34,5%) responden dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 (27,6%) responden.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit hemoroid di Poli bedah RSPUR tahun 2023 di dominasi oleh usia Remaja akhir dengan frekuensi 32 (36,8%) responden. Dari 32 responden 14 (43,8%) responden

berpengetahuan kurang, 14 (43,8%) responden berpengetahuan cukup dan 4 (12,5%) responden berpengetahuan baik. Kemudian diikuti oleh dewasa akhir yaitu dengan frekuensi 26 (29,9%) responden. Dari 26 responden 6 (23,31%) responden berpengetahuan kurang, 10 (38,5%) responden berpengetahuan cukup dan 10 (38,5%) responden berpengetahuan baik. Kemudian diikuti oleh Lansia awal yaitu sebanyak 16 (18,4%) responden. Dari 16 responden 6 (37,5%) responden berpengetahuan kurang, 4 (25,0%) responden berpengetahuan cukup dan 6 (37,5%) responden berpengetahuan baik. Kemudian kelompok usia dewasa awal yaitu sebanyak 13 (14,9%) responden. Dari 13 responden 4 (30,8%) responden berpengetahuan kurang, 5 (38,5%) berpengetahuan cukup dan 4(30,8%) responden berpengetahuan baik

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Usia Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia	Frekuensi	Persentase	Tingkat pengetahuan					
			Kurang		Cukup		Baik	
			n	%	n	%	n	%
Remaja akhir	32	36,8 %	14	43,8	14	43,8	4	12,5
Dewasa awal	13	14,9 %	4	30,8	5	38,5	4	30,8
Dewasa akhir	26	29,9%	6	23,1	10	38,5	10	38,5
Lansia awal	16	18,4	6	37,5	4	25,0	6	37,5
Total	87	100%	30	34,5	33	37,9	24	27,6

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Jenis Kelamin Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Kelamin	Jenis	Frekuensi	Persentase	Tingkat pengetahuan					
				Kurang		Cukup		Baik	
				n	%	n	%	n	%
Laki-laki		38	43,7%	14	36,8	13	34,2	11	28,9
Perempuan		49	56,3%	16	32,7	20	40,8	13	26,5
Total		87	100%	30	34,5	33	37,9	24	27,6

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang hemoroid berdasarkan jenis kelamin di RSPUR tahun 2023 perempuan lebih mendominasi dengan frekuensi 49 (56,3%) responden. Dari 49 responden 16 (32,7%) responden berpengetahuan kurang. Kemudian 20 (40,8%) responden berpengetahuan cukup dan 13 (26,5%) responden berpengetahuan baik. Sementara laki-laki dengan frekuensi 38 (43,7%) responden. Dari 38 responden 14 (36,8%) berpengetahuan kurang, 13 (34,2%) responden berpengetahuan cukup dan 11 (28,9%) responden berpengetahuan baik.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan pasien berdasarkan tingkat pendidikan di diminsi oleh tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 39 (44,8%) responden. Dari 39 responden 13 (33,3%) responden berpengetahuan kurang, 23 (59,0%) responden berpengetahuan baik dan 3 (7,7%) responden berpengetahuan baik. Kemudian diikuti oleh tingkat pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 28 (32,2%) responden. Dari 28 responden 7 (25,0%) responden berpengetahuan kurang, 7 (25,0%) responden berpengetahuan cukup dan 14 (50,0%) responden berpengetahuan baik. Kemudian tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 (17,2%) responden. Dari 15 responden 10 (66,7%) responden berpengetahuan kurang, 2 (13,3) responden berpengetahuan cukup dan 3 (20,0%)

reponden berpengetahuan baik. Sementara yang paling sedikit adalah tingkat SD yaitu sebanyak 5 (5,7%) responden. Dari 5 responden 1 (20,0%) responden berpengetahuan baik dan 4 (80,0%) responden berpengetahuan baik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Tingkat pengetahuan					
			Kurang		Cukup		Baik	
			n	%	n	%	n	%
SD	5	5,7%	0	0,0	1	20,0	4	80,0
SMP	15	17,2%	10	66,7	2	13,3	3	20,0
SMA	39	44,8%	13	33,3	23	59,0	3	7,7
Perguruan Tinggi	28	32,2%	7	25,0	7	25,0	14	50,0
Total	87	100%	30	34,5	33	37,9	24	27,6

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Pekerjaan Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	Frekuensi	Persentase	Tingkat pengetahuan					
			Kurang		Cukup		Baik	
			n	%	n	%	n	%
Tidak bekerja	31	35,6%	14	45,2	12	38,7	5	16,1
PNS	13	14,9%	2	15,4	7	53,8	4	30,8
Wiraswata	14	16,1%	3	21,4	5	35,7	6	42,9
Tenaga medis	4	4,6%	1	25,0	2	50,0	1	25,0
IRT	9	10,3%	4	44,4	2	22,2	3	33,4
Buruh, Petani dll	16	18,4%	6	37,5	5	31,3	5	31,5
Total	87	100%	30	35,5	33	37,9	24	27,6

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan di Poli bedah RSPUR tahun 2023 menunjukkan bahwa yang tidak bekerja sebanyak 31 (35,6%) responden. Dari 31 responden yang tidak bekerja 14 (45,2%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, 12 (38,7%) responden berpengetahuan cukup dan 5 (16,1%) responden berpengetahuan baik. Kemudian yang bekerja sebagai buruh, Petani dll sebanyak 16 (18,4%) responden. Dari 16 responden yang bekerja sebagai buruh, prtani dll 6 (37,5%) responden berpengetahuan kurang, 5 (31,3%) responden berpengetahuan cukup dan 5 (31,5%) responden berpengetahuan baik. Kemudian yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 14 (16,1%) reponden. Dari 14 responden yang bekerja sebagai wirasawasta 3 (21,4%) responden berpengetahuan kurang, 5 (35,7%) responden berpengetahuan baik dan 6 (42,9%) responden berpengetahuan baik. Kemudian yang bekerja sebagai PNS sebanyak 13 (14,9%) responden. Dari 13 responden yang bekerja sebagai PNS 2 (15,4%) responden berpengetahuan kurang dan 7 (53,8%) responden berpengetahuan cukup dan 4 (30,8%) responden berpengetahuan baik. Kemudian yang bekerja sebagai IRT sebanyak 9 (10,3%) responden. Dari 9 responden yang bekerja sebagai IRT 4 (44,4%) responden berpengetahuan kurang, 2 (22,2 %) responden berpengetahuan cukup dan 3 (33,4%) responden berpengetahuan baik. Kemudian yang bekerja sebagai Tenaga medis sebanyak 4 (4,6%) responden, 1 (22,5%) responden berpengetahuan kurang, 2 (50,0%) reponden berpengetahuan cukup dan 1 (22,5%) responden berpengetahuan baik. Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan sumber informasi yang diperoleh di Poli bedah RSPUR tahun 2023 menunjukkan bahwa sumber informasi terbanyak diperoleh dari media elektronik yaitu sebanyak 59 (67,88%)

responden. Kemudian berdasarkan sumber informasi melalui media cetak sebanyak 18 (20,7%) responden dan berdasarkan informasi melalui tenaga medis sebanyak 10 (11,5%) responden.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Sumber Informasi Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Tingkat pengetahuan berdasarkan sumber informasi	Frekuensi	Persentase
Media elektronik	59	67,8%
Media cetak	18	20,7%
Tenaga medis	10	11,5%
Total	87	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab ini peneliti menjelaskan pembahasan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari data primer. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tentang gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit hemoroid di Poli bedah rumah sakit pertamedika ummi rosnati (RSPUR) tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2023 dengan jumlah responden 87 sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hemoroid di Poli Bedah RSPUR tahun 2023 berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Pada penelitian ini menggunakan 13 butir kuesioner tentang tingkat pengetahuan yang sebelumnya sudah dilakukan validasi dan rehabilitasi sehingga hasil yang didapatkan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Pengetahuan bisa diartikan sebagai informasi yang terus menerus diperlukan seseorang untuk memahami pengalaman. Pengetahuan dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain: usia, pendidikan, informasi yang pernah didapat, pengalaman, dan pekerjaan (Notoatmojo, 2011). Tingkatan pengetahuan adalah separuh dari ingatan atas apa yang telah di pelajari, mengingat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci untuk teori apa yang diberikan telah menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai (Amanda et al., 2022). Dimana klasifikasi tingkatan pengetahuan tersebut di jabarkan oleh Ari Kunto (2010), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga katagori, yaitu Kurang Baik (Hasil persentase $\geq 75\%$), Cukup (Hasil persentase $55\% - 74\%$) dan Kurang (Hasil persentase $\leq 55\%$). Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang hemoroid yang dimiliki responden berada pada kategori cukup yakni dengan frekuensi 33 (37,9%) responden. Penyakit hemoroid atau yang lebih dikenal masyarakat sebagai penyakit ambeien atau wasir merupakan penyakit yang sering dijumpai dan telah ada sejak jaman dahulu. Namun kenyataanya masih banyak masyarakat yang belum mengerti bahkan tidak tahu mengenai gejala-gejala yang timbul dari penyakit ini, banyak orang awam yang tidak mengerti dengan daerah anorektal (anus dan rektum) (Anita, Chaudhari., Brinzel, 2021).

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Usia Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Pada penelitian ini pasien hemoroid didominasi oleh remaja akhir yaitu sebanyak 32 (36,8%). Usia telah terbukti menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan. Pada penelitian Kolodziej pada tahun 2019, disebutkan bahwa peningkatan usia memengaruhi

pengetahuan dalam menjaga kesehatan. Hal ini telah mengindikasikan bahwa usia memengaruhi pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan (Fauzi et al., 2022).

Berbeda dengan penelitian Indra and Edy, (2016) dimana menyatakan Angka kejadian hemoroid meningkat pada usia 26-45 tahun, hal ini diakibatkan oleh kebiasaan duduk lama tanpa mengganti gaya duduk yang membuat adanya peningkatan tekanan didalam intraabdomen serta berkurangnya kekuatan jaringan penunjang. Hal ini dapat terjadi pada orang-orang yang membutuhkan waktu duduk yang lebih lama untuk pekerjaannya. peningkatan tekanan intraabdomen (Hidayat et al., 2023). Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, dimana semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak (Nengah et al., 2020). Dilihat dari karakteristik responden pada penelitian ini yang didominasi oleh remaja akhir, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dimana umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang (Ridini, 2022).

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Jenis Kelamin Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Pada penelitian ini karakteristik berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan yaitu dengan frekuensi 49 (56,3%). Hemoroid pada perempuan dapat disebabkan karena pengaruh hormon progesteron yang akan menghambat kontraksi pada saluran pencernaan, sehingga absorpsi air pada feses meningkat dan menyebabkan konstipasi. Pelebaran vena pleksus hemoroidalis juga dapat disebabkan akibat penekanan fetus pada proses melahirkan pervaginam dan juga peningkatan jumlah pembuluh darah daerah pelvis selama kehamilan (Desyari et al., 2016). Berbeda dengan penelitian Syarifuddin dkk, (2020) tentang karakteristik penderita hemoroid di dominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak (64,9%). Hal ini dikaitkan dengan faktor aktivitas fisik yang lebih berat dibandingkan Wanita (Syarifuddin, Buta Hizkia Pangarapen, 2020).

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Berdasarkan penelitian ini tingkat pendidikan responden didominasi oleh SMA yaitu sebanyak 39 (44,8%) responden. Walaupun tingkat pendidikan menengah atas yang mendominasi responden, akan tetapi pengetahuan juga bisa didapatkan berdasarkan akses dari berbagai sumber informasi, pengalaman karena pernah mengalami hemoroid atau karena lingkungan yang ada disekitar responden baik melalui konseling maupun lain-lain (Desyari et al., 2016). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan akan semakin bertambah ilmu pengetahuan yang diperoleh.

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Pekerjaan Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Pada penelitian ini responden didominasi dengan tidak bekerja hal tersebut dikarenakan responden masih dalam tahap pendidikan sehingga kebanyakan tidak bekerja. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang terhadap suatu penyakit. Pendidikan juga dapat meningkatkan daya tangkap seseorang dalam menyerap informasi dengan objektif. Secara psikologis pengetahuan seorang pekerja akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempatnya bekerja. Sehingga seseorang akan cenderung untuk belajar dengan cepat berdasarkan kondisi yang terjadi pada lingkungan pekerjaan mereka (Ekadipta et al., 2021).

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Berdasarkan Sumber Informasi Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023

Pada penelitian ini pengaruh tingkat pengetahuan pasien tentang hemoroid berdasarkan informasi yang diperoleh dari media elektronik yaitu sebanyak 59 (67,88%) responden. Media elektronik adalah salah satu sumber informasi yang yang berdampak bagi besar bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkait hal yang dibutuhkan (Ridini, 2022).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan tentang hemoroid responden pada penelitian ini dikategorikan dengan katagori cukup yaitu sebanyak sebanyak 33 (37,9%). Pada penelitian ini pasien hemoroid didominasi oleh remaja akhir yaitu sebanyak 32 (36,8%). Peningkatan usia memengaruhi pengetahuan dalam menjaga kesehatan termasuk pengetahuan mengenai hemeoroid. Pada penelitian ini karakteristik berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan yaitu dengan frekuensi 49 (56,3%). Berdasarkan penelitian ini tingkat pendidikan responden didominasi oleh SMA yaitu sebanyak 39 (44,8%) responden. Pada penelitian ini pengaruh tingkat pengetahuan pasien tentang hemoroid berdasarkan informasi yang diperoleh dari media elektronik yaitu sebanyak 59(67,88%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian. Terimakasih kepada pembimbing yang dengan sabar membimbing saya serta memberikan banyak masukan dan arahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, F., & Alshehri, A. (2021). *Knowledge , Attitude , And Practice Of Adults Toward Hemorrhoids In Aseer Region , Southern Saudi Arabi*. 152–156.
- Amanda, E., Anggraini, D., Hasni, D., & Jelmila, S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Konsumsi Serat Untuk Mencegah Konstipasi Pada Masyarakat Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian /Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Publikasi Ilmu Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 219–226.
- Anita, Chaudhari., Brinzel, R. sm. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ms Dengan Post Hemoroidectomy Hari Ke-0 Di Ruang Bougenville Brsu Tabanan. *UCV*, 390–392.
- Cybertech.J, Nurhaliza, S., & Al, E. (2019). *Implementasi Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Hemoroid (Wasir) Dengan Metode Certainty Factor*. 1–7.
- Desyari, G., Ekowati, R., & Turangga, H. (2016). Karakteristik Pasien Hemoroid dan Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Pasien Hemoroid di Poli Bedah RSUD Al-Ihsan Periode Maret Sampai Mei 2016. *Proseding Pendidikan Dokter*, 101–106.
- Ekadipta, E., Hidayat, F., Komarudin, D., Artaji, P., & Isgunaenah, I Sukamdiyah, M. (2021). Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB dengan Menggunakan Metode Path Analysis di Wilayah JaBoDeTaBek. *An-Nada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 26.
- Fauzi, A., Nopiyansyah, & Angin, M. (2022). *Analisis Efektivitas Terapi Anti Hemoroid Pada Pasien Di Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung Tahun 2021*. 470.
- Hidayat, F., NF, M., & Fera. (2023). *Karakteristik Pasien Hemoroid Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate*. 1–8.

- Hong, J., Kim, I., Song, J., & Kyu, B. (2021). Socio-Demographic Factors And Lifestyle Behaviors Associated With Symptomatic Hemorrhoids : Big Data Analysis Using The National Health Insurance Service-National Health Screening Cohort (NHIS- HEALS) Database In Korea. *Asian Journal Surgery*.
- IS, S., & Veronica, F. (2015). Gambaran Histopatologi Epitel Transisional Kolorektal pada Pasien Hemoroid. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Publ Ilmu Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 85–91.
- Kobori.T. (2021). Survey of Knowledge and Awareness on Hemorrhoids and Applicable Therapeutic Drugs in Consumers. *Japanese J Pharm Health Care Sci*.
- Nengah, B., Ahmad, F., Chrysella, R., & Al, E. (2020). Hubungan usia dengan pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen pada mahasiswa institut teknologi sepuluh nopember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 2.
- Pradiantini, & Helen, K. (2021). Diagnosis dan penatalaksanaan hemoroid. *Ganesha Med*, 1(1), 38.
- R, N., Assaf, F., Adel, J., Fahad, O., Abdulrahman, A., & Hamad, D. (2019). *Hemorrhoids ; Knowledge Of Citizens About The Disease*. 17345–17359.
- Raena, J., Pradananta, K., & Surialaga, S. (2018). *Konsumsi Makanan Berserat Berhubungan dengan Kejadian Hemoroid Fiber Food Consumption Associated With Hemorrhoid Occurrence volume feses*. 38–43.
- Ridini, R. (2022). Penggunaan Media Elektronik Sebagai Sarana Komunikasi Pada Era Pandemi Covid- 19. *JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 137–143.
- Sekarlina, S., Nurhuda, M., & Sriwahyuni. (2020). Profil Penderita Hemoroid di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Sumatera Barat Periode 2016-2017. *Health Medical Journal*, 2(2), 37–41.
- Syarifuddin, Buta Hizkia Pangarapen, T. (2020). Karakteristik Penderita Hemoroid Dari Hasil Pemeriksaan Kolonoskopi Di Rsud Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 13(1).
- Tenggara, P Padangsidimpuan, K. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Wasir (Hemoroid) pada Ibu Hamil Di Lingkungan II Kelurahan Sihitang Kecamatan Padang sidimpuan Tenggara Kota Padang Sidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 103–108.